



**DAMPAK NYATA PENGABDIAN PERGURUAN TINGGI  
DALAM MEMBANGUN NEGERI**

**Almasdi Syahza**  
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Universitas Riau**

[almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id](mailto:almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id)

[syahza.almasdi@gmail.com](mailto:syahza.almasdi@gmail.com)

<http://almasdi.staff.unri.ac.id>

Disampaikan pada Seminar Nasional  
Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat,  
Universitas Riau  
Hotel Grand Suka Pekanbaru, 21 Agustus 2019

# DAMPAK NYATA PENGABDIAN PERGURUAN TINGGI DALAM MEMBANGUN NEGERI<sup>1</sup>

Almasdi Syahza  
Ketua LPPM Universitas Riau  
[almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id](mailto:almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id)  
[syahza.almasdi@gmail.com](mailto:syahza.almasdi@gmail.com)  
<http://almasdi.staff.unri.ac.id>

## Pendahuluan

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 60, dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan berkewajiban, antara lain: a) Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; b) Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; c) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; d) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran; e) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika; dan f) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Pada pasal 72 ayat 1, beban kerja dosen mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan tugas tambahan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peran perguruan tinggi seharusnya memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) untuk kemajuan bangsa.

---

<sup>1</sup> Disampaikan pada Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Riau, 21 Agustus 2019.

Sumberdaya manusia (SDM) yang dihasilkan perguruan tinggi (PT) harus terlihat di peningkatan daya saing bangsa. Iptek dan pendidikantinggi dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian, peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi yang dihasilkan oleh PT maupun yang bermitra dengan dunia industri/perusahaan. Seperti diketahui, PT Indonesia telah banyak menghasilkan inovasi yang mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Sebagai Pelaksana Tridarma PT**

Dalam upaya menumbuhkembangkan jati diri perguruan tinggi (PT), tentu saja peran dan tugas pelaksana tridarma PT harus mampu membawa institusinya menjadi PT yang dibanggakan baik secara nasional maupun internasional. Salah satunya adalah tugas dan peran dosen. Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen sebagai kebanggaan perguruan tinggi memiliki tugas mengajar dan membimbing mahasiswa agar yang bersangkutan memiliki kompetensi yang relevan dengan keahliannya serta memiliki tanggung jawab pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang semestinya dilakukan secara terus menerus. Artinya seorang dosen tidak pernah berhenti melakukan penelitian sesuai dengan bidang keahliannya. Hasil dari penelitian tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bentuk inovasi, atau berupa teknologi tepat guna. Pemanfaatan hasil riset bisa saja dilakukan melalui perkenalan produk baru yang bernilai ekonomi yang bermitra dengan dunia usaha. Dari sisi lain bisa saja dalam bentuk penerapan teknologi tepat guna (TTG), bahan/buku ajar yang dipakai oleh dosen untuk pengkayaan materi ajar di kelas. Hasil riset seharusnya memunculkan materi-materi ajar yang terbaru dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Hasil riset tersebut akan memberikan nilai tambah dan kontribusi ekonomi secara nasional.

Dosen merupakan ujung tombak perguruan tinggi dalam pelaksanaan tridarmanya. Dosen seharusnya membawa PTnya ke dunia luar kampus dari hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan dosen dalam riset maupun pengabdian merupakan kebanggaan PT tempat dia mengabdikan. Untuk itu tugas dosen harus mampu mendukung visi dan misi PT. Sejalan untuk memperkenalkan

hasil Iptek kemasyarakatan, maka tugas dosen, antara lain: 1) mampu menciptakan suasana atau iklim proses pembelajaran yang dapat memotivasi; 2) memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian berupa bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan; 3) mampu mengimplementasikan ilmu sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih; 4) mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui proses pembelajaran dan pengabdian; 5) mampu merencanakan dan melaksanakan pengajaran baik di kelas maupun di masyarakat; 6) mampu melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 7) mampu merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; dan 8) mampu meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

### **Keahlian yang Dibutuhkan Seorang Dosen untuk Pengabdian**

Dosen merupakan tenaga pendidik sekaligus sebagai agen pembelajaran. Dosen dalam pengembangan profesi sebagai ilmuwan juga mengembangkan kemampuan ditengah masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Karena itu aktifitas dosen merupakan sebuah profesi dan bakat. Tidak mudah untuk menjadi seorang pengajar (dosen) yang profesional tanpa diikuti oleh bakat pendidik. Supaya bakat pendidik dan pengkayaan ilmu pengetahuan dapat disampaikan kepada peserta didik maupun masyarakat maka seorang dosen harus melaksanakan tridarma PT. Keahlian diperoleh jika sering melakukan penelitian dan mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Maka di PT setiap dosen wajib melaksanakan tridarma dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan penyampaiannya ke masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan implemtasi pengetahuan adalah pengabdian masyarakat.



Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu kewajiban dosen untuk berkontribusi untuk bangsa. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan elemen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kedua elemen tersebut menjadi aksi dari keterlibatan perguruan tinggi dalam pembangunan dan menghilangkan isolasi dunia akademik terhadap persoalan masyarakat. Sebagian dosen kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih dijadikan sebagai pekerjaan sampingan dan tidak menarik. Dosen masih terfokus kepada proses belajar-mengajar. Padahal pengabdian merupakan cirikhas jatidiri perguruan tinggi dalam upaya menyebarkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Sering ditemukan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih digunakan sebagai ajang perolehan cumulative credit point dalam rangka menaikkan pangkatnya.

Perguruan Tinggi harus mampu meyakinkan cara berfikir dosen bahwa tridarma PT merupakan satu paket kegiatan dan simbol keberhasilan suatu institusi sebagai perguruan tinggi. Karena itu penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat diharapkan menjadi kegiatan berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi. Terlebih jika luaran kedua kegiatan tersebut jelas dan bermanfaat terhadap kemajuan masyarakat. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan, sebab dukungan penuh dari Kemenristekdikti melalui DRPM memberikan kesempatan kepada para peneliti, khususnya di kalangan dosen untuk mengimplementasikan hasil risetnya dalam bentuk pengabdian.

### **Pengabdian Kepada Masyarakat Sebagai Jatidiri Perguruan Tinggi**

Pengabdian kepada masyarakat seharusnya merupakan hilirisasi dari penelitian. Hasil penelitian baik sefisik sains dan teknologi (khususnya teknologi tepat guna) maupun kajian sosial dan ekonomi. Pengabdian merupakan salah satu cerminan keberhasilan pelaksanaan tridarma bagi perguruan tinggi. Sehingga



Salah Satu Bentuk Hasil Pengabdian  
Pembuatan Gula berbasis Sagu  
Oleh Tim Pengabdian Universitas Riau

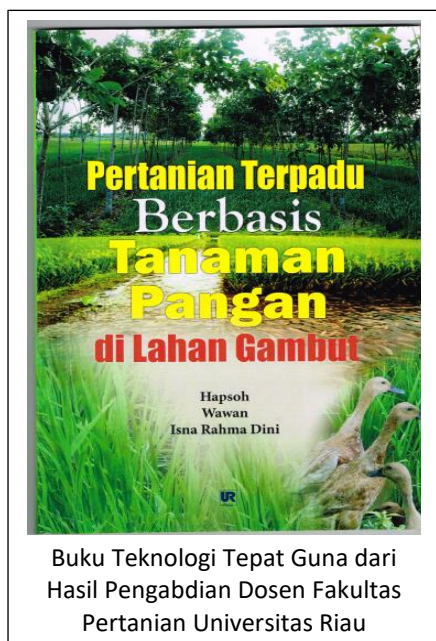
kegiatan pengabdian yang bersifat inovatif, berdaya saing serta mampu memberikan identitas belanegara dapat memberikan ciri jatidiri Perguruan tinggi bersangkutan.

Kegiatan pengabdian juga dapat menggambarkan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Pengabdian yang dilakukan harus berbasis penelitian (baik penelitian sendiri maupun hasil riset orang lain).

Seorang dosen atau tim pengabdian mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi sumberdaya yang ada di daerah sasaran untuk dijadikan sebagai sumber ide kegiatan pengabdian. Informasi potensi yang dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Calam pelaksana kegiatan pengabdian dapt mengungkapkan masalah secara konkrit dan jelas. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan harus mampu melakukan perumusan masalah dan menjelaskan pula definisi, asumsi dan lingkup yang menjadi batasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Aktivitas kegiatan pengabdian bagi khalayak sasaran, dari sisi ekonomi maupun pengembangan ilmu pengetahuan harus terlihat jelas dan dapat diukur. Jika dalam bentuk penerapan teknologi tepat guna (TTG) perlu dijelaskan kegunaannya dan nilai tambah yang diharapkan. Apabila dalam bentuk kebijakan perlu dijelaskan perubahan yang diharapkan setelah kegiatan tersebut. Pengabdian kepada masyarakat merupakan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk keterlibatan tim baik dari dosen maupun dari mahasiswa di perguruan tinggi untuk tujuan transformasi pengetahuan. Sering kegiatan pengabdian pada masyarakat lebih cenderung mengacu kepada visi perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi mempunyai visi dan ciri tersendiri, karena itu kegiatan pengabdian lebih ditekankan untuk mengembangkan pengetahuan dalam masyarakat yang terkait dengan cirikhas perguruan tinggi tersebut. Yang





pada hakekatnya bertujuan untuk membangun desa atau suatu wilayah di pedesaan yang mandiri. Berbagai aktifitas kegiatan pengabdian perguruan tinggi yang sering dilakukan antara lain:

Adaptasi dan Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) berbasis IPTEKS, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengembangan dan penerapan hasil penelitian (*action research*) ataupun teknologi sederhana untuk mengembangkan potensi dan peluang yang terdapat pada suatu komunitas masyarakat. Tujuan kegiatan tersebut adalah mencapai tingkat efisiensi penggunaan sarana produksi atau nilai manfaat dari teknologi yang dapat menciptakan nilai tambah dan perubahan sikap perilaku dalam masyarakat.

Pemberdayaan Ekonomi, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pendapatan. Tujuan kegiatan memberikan pemahaman maupun cara pemanfaatan sumberdaya yang berpotensi dan punya nilai ekonomi. Kegiatan dapat dilakukan melalui pemberdayaan peluang usaha dari potensi yang ada. Bisa saja berupa aktivitas penyuluhan dan peningkatan keterampilan usaha dari yang sudah ada dilakukan oleh masyarakat.

Pendampingan Masyarakat, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra. Kegiatan pendampingan bertujuan untuk meningkatkan daya saing



Hasil Pelatihan Pemanfaatan Botol Bekas yang Bernilai Ekonomi Oleh Tim Pengabdian Universitas Riau

berusaha sehingga kelompok masyarakat tersebut bisa menjadi mandiri. Pendamping desa mempunyai fungsi penting dalam meningkatkan peranserta masyarakat dan kelembagaan di pedesaan dalam kegiatan pembangunan. Partisipasi masyarakat dapat dianggap sebagai tolok ukur dalam menilai kegiatan di pedesaan. Dari sisi lain juga dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran masyarakat, advokasi, dan layanan masyarakat.

Dosen sebagai pelaksana tridarma di perguruan tinggi harus mampu memberikan kontribusi ke institusi dimana tempat dia mengabdikan. Kontribusi tersebut dari hasil penelitian dan hilirisasi penelitian yang di aplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian tersebut mampu mengangakat

marwah perguruan tingginya. Dalam kegiatan pengabdian diharapkan dosen mampu juga memberikan kontribusi pengabdian di daerah berupa penerapan sains dan teknologi baik dilakukan secara langsung maupun melalui program kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa. Sehingga kegiatan pengabdian merupakan kebanggaan bagi perguruan tinggi pelaksana. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan masyarakat khususnya di pedesaan. Dalam jangka panjang akan mampu mencerdaskan kehidupan bangsa. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, hasil kegiatan tersebut dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi atau bahan/buku ajar dalam bentuk modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Pada kegiatan pengabdian yang harus menjadi bahan pertimbangan adalah dari sisi materi kegiatan. Baik dari sisi kedalaman dan keluasan materi pengabdian, atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna. Pengabdian mampu memberdayakan masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah,



rekayasa sosial. Dapat juga berupa rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah, serta hak kekayaan intelektual (HKI).

Dalam upaya menjaga jatidiri perguruan tinggi, maka proses pengabdian kepada masyarakat perlu juga menjadi perhatian bagi dosen pelaksana, antara lain: 1) kegiatan pengabdian kepada masyarakat menganut langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan; 2) kegiatan dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat, atau



pemberdayaan masyarakat; 3) wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan; 4) khusus kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; dan 5) harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

### Daftar Pustaka

- Almasdi Syahza, 2018., *Pengembangan Produk Unggulan Desa dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis*, LPPM Universitas Riau, Pekanbaru.
- Almasdi Syahza, 2017., *Metodologi Penelitian*, Unripress, Pekanbaru.
- Almasdi Syahza, 2016., *Ekonomi Sumberdaya Manusia dan Alam*, Unripress, Pekanbaru.
- Almasdi Syahza, 2015., *Ekonomi Pembangunan Teori dan Kajian Empirik Pembangunan Pedesaan*, Unripress, Pekanbaru.
- Akhmad Riduwan, 2016., *Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi*, <https://www.researchgate.net/publication/313778436>, diakses 22 Oktober 2018.
- DRPM Kemenristekdikti, 2018., *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII*, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemerintekdikti, Jakarta
- Muchlisin Riadi, 2017., *Tujuan, Prinsip dan Tahapan Pemberdayaan Masyarakat*, diakses 20 Oktober 2018

